

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti terkait Pengembangan *Booklet* Sebagai Alternatif Bahan Ajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. Melalui proses tersebut dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan *Booklet* Sebagai Alternatif Bahan Ajar IPAS Kelas V pada Bab 4 “Berkenalan dengan Bumi Kita” di Sekolah Dasar menggunakan model ADDIE sebagai prosedur instruksional yang meliputi beberapa tahapan yakni (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap *Analysis*, dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran yang mencakup analisis kebutuhan, analisis kurikulum, serta analisis karakteristik peserta didik untuk menentukan dasar pengembangan instruksional. Selanjutnya, tahap *Design* (Perancangan) melibatkan penentuan produk yang akan dikembangkan, perancangan *storyboard* serta pembuatan *prototype* sebagai gambaran awal produk sebelum dikembangkan lebih lanjut. Tahap *Development* (Pengembangan) meliputi validasi ahli untuk memastikan kualitas desain media, materi, dan bahasa, revisi berdasarkan masukan ahli, serta uji coba kelompok kecil untuk menguji keterbacaan produk sebelum diterapkan dalam skala yang lebih luas. Setelah itu, tahap *Implementation* (Implementasi) dilakukan melalui uji coba kelompok besar guna mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar *Booklet* dalam pembelajaran. *Evaluation* (Evaluasi) dilakukan pada setiap tahap untuk memastikan bahwa setiap

proses berjalan optimal, baik yang dilakukan selama pengembangan maupun dalam penerapan pembelajaran secara keseluruhan.

2. Pengembangan *Booklet* Sebagai Alternatif Bahan Ajar IPAS Kelas V pada Bab 4 “Berkenalan dengan Bumi Kita” di Sekolah Dasar, Pada tingkat validitas yang diperoleh oleh para ahli disetiap bidangnya yang dimulai dari kegiatan validasi dari ahli desain memperoleh rata-rata skor penilaian yakni 4,8 dengan kategori “Sangat Valid”, untuk kegiatan validasi materi memperoleh skor penilaian 4,1 dengan kategori “Valid”, dan untuk hasil validasi bahasa memperoleh skor penilaian 4,1 dengan kategori “Valid”.
3. Pengembangan *Booklet* Sebagai Alternatif Bahan Ajar IPAS Kelas V pada Bab 4 “Berkenalan dengan Bumi Kita” di Sekolah Dasar, untuk tingkat kepraktisan Bahan Ajar *Booklet* dari hasil uji coba kelompok besar dengan peroleh rata-rata skor penilaian 4,68 dengan kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan, untuk tingkat kepraktisan melalui angket respon guru memperoleh skor 4,7 dengan kategori “Sangat Praktis”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat implikasi yang ditemukan dari penelitian yakni sebagai berikut:

1. Memberikan inovasi kepada guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran berinovasi sesuai arah pembelajaran abad 21 dan kodrat zaman. Selain itu, juga memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari materi yang disajikan secara signifikan dan konkrit.

2. Pengembangan *Booklet* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengimplementasikan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, dan karakteristik.
3. Pengembangan *Booklet* dapat dimanfaatkan dan diterapkan sebagai sarana dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep sulit sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, peneliti berinisiatif memberi saran yang diungkapkan yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan (Model ADDIE) : Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar dengan cakupan yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam, sehingga setiap tahap dalam model ADDIE dapat lebih optimal diterapkan diberbagai kondisi pembelajaran.
2. Validitas *Booklet* : Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya mengembangkan *booklet* untuk materi lain yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, sehingga lebih bervariasi dan menarik bagi peserta didik serta terus meningkatkan kualitas desain, materi, dan bahasa yang digunakan.
3. Untuk Kepraktisan *Booklet* : Peneliti menyarankan agar pengembangan *booklet* terus disempurnakan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga lebih praktis dan mudah diakses oleh peserta didik serta guru di berbagai lingkungan pembelajaran.